Prosiding
Seminar Nasional Hybrid
IKIP PGRI BOJONEGORO
"Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri sebagai Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka"

Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Untuk Mendukung Gerakan Merdeka Belajar

Nabila Ulfaida[1(✉)], Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nabilaulva7@gmail.com

abstrak— Merdeka belajar merupakan sebuah program yang memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah konsep pembelajaran menulis cerpen di tingkat Sekolah Menengah Atas dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad untuk mendukung gerakan Merdeka Belajar. Teknik dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (library research) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data berasal dari buku-buku serta artikel pada jurnal. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya pembelajaran menulis cerpen, wattpad, siswa SMA dan topik pembelajaran mandiri. Data tersebut diperoleh dari buku-buku yang terbit dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang peran dan implementasi aplikasi Wattpad pada pembelajaran menulis cerpen di Sekolah Menengah Atas. Hal ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran menulis cerpen dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad.
Kata kunci— Merdeka belajar, SMA, Menulis cerpen, Wattpad.

Abstract— *Freedom to learn is a program that gives freedom to teachers and students to organize a learning process. This study aims to create a concept of learning to write short stories at the high school level by utilizing the Wattpad application to support the Free Learning movement. The technique in this research is library research, which means the technique of collecting data from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to the topic of discussion, including learning to write short stories, wattpad, high school students and independent learning topics. The data is obtained from published books and also articles from research that have been published in national journals as well as international journals. The results of this study explain the role and implementation of the Wattpad application in learning to write short stories in high school. This is expected to help the learning process to write short stories by utilizing the Wattpad application.*
Keywords— *Freedom to learn, SMA, Writing short stories, Wattpad.*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar merupakan program inisiatif Nadiem Makarim yang menginginkan suasana bahagia ketika belajar (Saleh, 2020) yang harus diawali oleh pendidik sebelum para pendidik mengajarkan kepada peserta didiknya (Hasim, 2020). Merdeka Belajar merupakan program untuk menstabilkan sistem pendidikan secara nasional yang berdasar pada undang-undang dengan cara memberikan sebuah kebebasan kepada sekolah, murid dan guru untuk berinovasi, serta belajar sekreatif mungkin dan mandiri (Sherly, Dharma, & Sihombing, 2021). Dengan demikian Merdeka Belajar merupakan program yang memberikan kebebasan pada guru maupun peserta didik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

Mendikbud Nadiem Makarim merumuskan konsep Merdeka belajar sejajar dengan konsep yang dikatakan Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan lebih menekan terhadap betapa penting prinsip kemerdekaan pada peserta didik (Faiz, Kurniawaty, 2020). Konsep merdeka belajar menurut Sopiansyah, dkk (2021) merupakan pembaruan dalam proses pmbelajaran guna mendapatkan proses pembelajaran yang berkualitas dan mengarah pada kebebasan peserta didik untuk berpikir cerdas dan kritis (Wardhana & Pratiwi, 2020). Konsep Merdeka belajar tersebut dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, contohnya proses pada pembelajaran menulis cerpen.

Cerpen adalah suatu macam karya prosa yang memiliki arti yaitu suatu karangan bebas atau bisa disebut narasi yang memiliki kata dan halaman yang cenderung pendek serta memiliki alur yang lebih terbatas (Pramidana, 2021) berfungsi sebagai cerminan kehidupan (Nuroh, 2011). Selain itu cerpen adalah suatu jenis karya yang memaparkan cerita atau kisah mengenai manusia melalui tulisan singkat (Nitami, dkk. 2020. Dengan demikian cerpen dapat dimaknai sebagai suatu karya sastra yang merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang dikemas dalam suatu karangan bebas yang memiliki jumlah kata yang cenderung singkat.

Cerpen nemiliki dua unsur pembangun, yaitu meliputi alur, tema, penokohan, latar, dan sudut pandang yang merupakan unsur Intrinsik (Setiarini, 2015) dan meliputi keadaan masyarakat, keadaan penulis, dan nilai nilai dalam cerpen yang merupakan unsur Ekstrinsik (Rahmanto dalam Rosana, Dkk, 2021). Jadi, unsur unsur tersebut wajib kita cantumkan ketika menulis cerpen.

Materi menulis cerpen bagi siswa SMA diatur dalam (KI) 4 dan juga diatur dalam (KD) 4.2 (Hafizah, Syahrul, & Ratna, 2018) yaitu KD 4.2 memproduksi laporan hasil observasi, teks pada anekdot, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara tulisan maupun lisan (Sumaryanti, dkk., 2016).

Secara umum, pembelajaran pada menulis cerpen di sekolah masih memiliki banyak hambatan (Jamaryatun, dkk., 2013). Di samping itu, guru juga kurang memanfaatkan bermacam media yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diliht secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung terlihat lesu, kurangnya ketertarikan pada proses pembelajaran, cenderung merasa bosan, kurang fokus dalam memperhatikan dan saling berbicara bersama teman lainya sehingga suasana kelas menjadi ramai (Jumriati, 2022). Ternyata masih banyak sekali masalah dan hambatan yang terjadi dalam pembelajaran menulis cerpen, baik hambatan dari pendidik maupun peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Jamaryatun, dkk (2013) dengan guru dan beberapa siswa kelas X SMA Batik 2 Surakarta, ada beberapa hambatan yang terjadi pada pembelajaran menulis cerpen, yaitu:

1. Beranggapan bahwa pembelajaran cerpen itu tidak menarik.
2. Memiliki padangan dan anggapan bahwa untuk menulis cerpen itu merupakan sesuatu yang sulit karena kurangnya pengalaman dan besarnya tingkat kesulitan dalam menuangkan cerita ke daam bentuk narasi atau tulisan.
3. Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Yanda & Ramadhanti (2018) juga mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen secara umum meliputi: Siswa atau peserta didik, tenaga pendidik, dan sumber belajar dalam proses pendidikan. Hal ini dapat diuraikan pada tabel berikut.

No	Subjek	Bentuk kendala
1	Peserta didik	Peserta didik banyak menemukan tingkat kesulitan pada pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran cerpen
2	Tenaga pendidik	Keterbatasan pada jumlah guru pengajar, sehingga terdapat beberapa guru yang mungkin ditugaskan untuk mengajar pada dua materi yang berbeda
3	Sumber Belajar	Terbatasnya sumber dalam proses belajar, sehingga membutuhkan kreativitas pendidik dalam menciptakan sumber belajar yang inovatif agar kekurangan dalam hal sumber belajar tidak menjadi suatu hal yang fatas dalam proses pembelajaran cerpen.

Tabel 1. Bentuk kendala saat pembelajaran cerpen (Yanda & Rahmawati, 2018)

Dari beberapa masalah yang ada, peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan pada menulis cerpen yaitu dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad untuk menunjang pembelajaran menulis cerpen di Sekolah Menengah Atas.

Wattpad merupakan sebuah aplikasi dan situs online untuk mewadahi para penulis maupun pembaca (Aulia dalam Lifiani & Krismayani, 2019) yang mempunyai pengalaman dan cita-cita, yang dapat memungkinkan penulis untuk mempublish karya mereka, mendapatkan review, dan memiliki hubungan dengan pembaca dan penulis lain (Sukriyadi, 2020). Dapat disimpulkan bahwa Wattpad adalah suatu aplikasi yang mewadahi pada penulis maupun pembaca untuk mengembangkan karyanya.

Berikut tampilan awal aplikasi Wattpad.

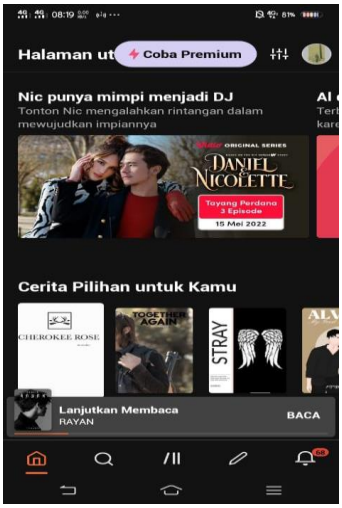

Gambar 1. tampilan awal aplikasi wattpad (Dokumen penulis, 2022)

Adapun dampak positif Wattpad diantaranya dapat meningkatkan minat baca pada remaja (Sa'diyah, Kristi, & Tazkiyah, 2021), sebagai sarana untuk menambah keterampilan menulis pada siswa (Yuniar, 2019), dan juga tempat untuk menyalurkan kreatifitas menulis (Putri 2019). Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali dampak positif yang terdapat pada aplikasi Wattpad diantaranya dapat meningkatkan minat baca pada siswa, dan juga sebagai sarana untuk menambah dan menyalurkan kreatifitas siswa dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bertujuan membuat sebuah konsep pembelajaran menulis cerpen di tingkat Sekolah Menengah Atas dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad untuk mendukung gerakan Merdeka Belajar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menentukan metode penelitian yaitu studi pustaka *(library research). Library receach* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) yang bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan artikel yang terdapat pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Data yang digunakan diperoleh dari data sekunder yang langsung merujuk pada topik pembahasan, yaitu pembelajaran menulis cerpen, wattpad, siswa SMA dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku yang telah terbit dan juga artikel-artikel pada penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional.

Pada prosedur teknik pengumpulan data, penulis mengambil teori dari Mary W. George yang akan dimodifikasi seperti yang diuraikan di bawah ini (Hasanudin, dkk., 2020).

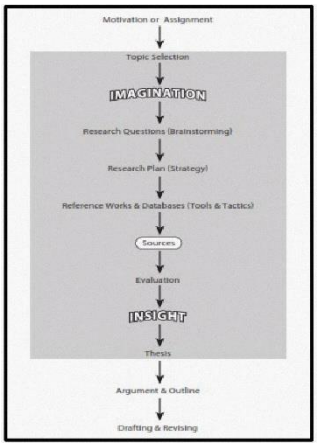

(George dalam Hasanudin, 2020)

1) pemilihan topik mengenai inovasi pada materi pendidikan untuk mendukung keterampilan menulis cerpen dan mendukung gerakan merdeka belajar 2) peneliti membuat sebuah konsep inovasi dalam materi pembelajaran yang akan berbasis aplikasi yaitu wattpad, 3) peneliti merancang strategi menyusun inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar, 4) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran untuk bahan ajar menulis cerpen di SMA dan sebagai pendukung gerakan merdeka belajar dapat menggunakan aplikasi wattpad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Dalam pembelajaran menulis cerpen, khususnya ditingkat SMA masih terdapat banyak masalah dan hambatan. Para tenaga pendidik diharapkan untuk dapat membuat inovasi pada media pembelajaran yang diharapkan dapat menarik rasa minat pada peserta didik. Inovasi pada media pembelajaran dibutuhkan untuk dapat menarik peserta didik untuk lebih tefokus pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Firmadani, 2020). Media pembelajaran yang mungkin cocok untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran menulis cerpen adalah aplikasi Wattpad (Lubis, 2019). Ditinjau dari penjelasan diatas, topik pada penelitian ini akan lebih terfokus pada inovasi media pembelajaran yang akan berbasis aplikasi Wattpad yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA.

Konsep Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Wattpad

Wattpad ialah sebuah platform yang berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis dan meningkatan minat baca pada seseorang (Putri, 2019). Wattpad yang biasanya hanya diisi dengan berbagai cerita dengan genre yang berbeda-beda, kini akan digunakan sebagai media untuk proses pembelajaran cerpen. Wattpad akan digunakan untuk platform penugasan pada siswa SMA. Dengan ini, Wattpad digunakan untuk membatu pada tenaga pendidik dalam memberikan penugasan terhadap peserta didik dan juga dapat mewadahi tulisan dari peserta didik tersebut untuk di publikasikan.

Strategi dan Pemanfaatan Dalam Menyusun Inovasi Pembelajaran

Wattpad dapat dimanfaatkan pada pembelajaran menulis cerpen di SMA, berikut adalah cara register pada aplikasi wattpad.

a. Download aplikasi pada link https://www.wattpad.com/?locale=id_ID.

b. Register dengam menggunakan email atau dapat menggunakan akun facebook

Gambar 2. Register Wattpad (Dokumen penulis, 2022)

c. Tekan icon pensil untuk memulai menulis cerpen

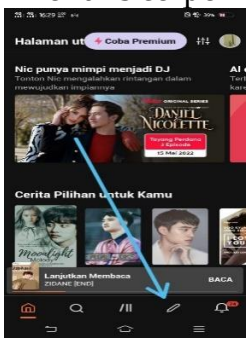

Gambar 3. Tampilan Wattpad (Dokumen penulis, 2022)

d. Pilih pada bagian 'Buat Bagian Baru'

e. Mulai tulis judul dan cerita anda lalu publikasikan

Gambar 4. Tampilan publikasi Wattpad (Dokumen penulis, 2022)

Penjelasan tersebut diperkuat oleh Lubis (2019) yang mengatakan bahwa aplikasi Wattpad ternyata juga efektif dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis cerpen untuk siswa SMA.

Berikut langkah-langkah pemanfaatan Wattpad pada proses pembelajaran

a. Guru memperkenalkan aplikasi Wattpad kepada siswa
b. Guru membantu siswa untuk melakukan register pada aplikasi Wattpad
c. Guru menjelaskan materi tentang cerpen terlebih dahulu
d. Guru memberikan penugasan menulis cerpen dengan menggunakan aplikasi Wattpad

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa aplikasi wattpad berperan dalam mengasah kemampuan menulis dan meningkatkan minat baca pada seseorang. Cara menggunakan aplikasi Wattpad adalah 1) Registrasi, 2) Mulai menulis cerpen, 3) Publikasi. Langkah-langkah pemanfaatan Wattpad dalam pembelajaran 1) Memperkenalkan aplikasi, 2) Membantu peserta didik untuk melakukan register, 3) Menjelaskan materi tentang cerpen, 4) Memberikan penugasan melalui aplikasi Wattpad.

REFERENSI

Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, *3*(01), 222-235. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339.

Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226.

Bakar, M. S. A., & Ayub, N. S. (2019). Peranan, pengaruh dan potensi wattpad terhadap budaya membaca novel di kalangan rakyat Malaysia. *e-Academia Journal*, *8*(1). Doi https://doi.org/10.24191/e-aj.v8i1.6665.

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep merdeka belajar pendidikan indonesia dalam perspektif filsafat progresivisme. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(2), 155-164. https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.973.

Hafizah, T., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *7*(3), 394-402. Doi https://doi.org/10.24036/100761-019883.

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies, 6*(3), 51-55. https://doi.org/10.18280/rces.060301.

Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902.

Hasim, E. (2020). Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19. *E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*. Retrieved from http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/403.

Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, *2*(2), 130-145. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85300811/2104-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652931345&Signature.

Jumaryatun, J. (2014). Penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen. *BASASTRA*, *1*(3). Retrieved from https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/4047.

Jumriati, J. (2022). Efektivitas metode problem based learing dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 11-20. Doi https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3012.

Kusmayanti, D. (2021). Penggunaan aplikasi Wattpad untuk meningkatkan berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis prosa narasi pada mahasiswa semester 2 PBSI Universitas Mandiri Subang. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 97-106. Retrieved from http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/aksentuasi/article/view/208.

Lifiani, M., & Krismayani, I. (2020). Pemanfaatan wattpad sebagai aplikasi self-publishing berbasis online dalam distribusi informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *8*(2), 141-150. Retrieved from file:///C:/Users/TRY%20KURNIAWAN/Downloads/26803-55685-1-SM.pdf.

Lubis, R. A. (2019). *Efektivitas media Wattpad dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manduamas Tahun Pembelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan). Retrieved from http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39148.

Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *1*(2), 239-257. Retrieved from http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115.

Nitami, A., Fadilah, C., Siwi, G. W., Fadhilah, R. N., & Darojah, Z. (2020). Membaca pemahaman dalam media cerpen pada kelas VIII (Studi Analisis Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII SMPN 1 Karawang Barat). *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, *1*(2). Retrieved from http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/4080.

Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika dalam Cerpen. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 21-34. Doi https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.30.

Pramidana, I. D. G. A. I. (2021). Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, *7*(2). Doi http://dx.doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067.

Priyayi, D. F., Keliat, N. R., & Hastuti, S. P. (2018). Masalah dalam pembelajaran menurut perspektif guru biologi sekolah menengah Atas (SMA) di Salatiga dan Kabupaten Semarang. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, *2*(2), 85-92. Doi https://doi.org/10.32502/dikbio.v2i2.1243.

Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 58-65. Doi http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v3i1.2697.

Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 58-65. Retrieved from http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2697.

Rahmawati, D. L. (2013). Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karya sastra (Cerpen). *Anterior Jurnal*, *13*(1), 43-51. Doi https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.290.

Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen melalui model discovery learning pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *6*(2), 151-156. Doi http://dx.doi.org/10.29210/3003987000.

Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Sa'diyah, I., Kristi, R. A., & Tazkiyah, I. (2021, November). Korelasi antara aplikasi komiku dan Wattpad dengan minat baca masyarakat saat pandemik. In *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara* (Vol. 2, pp. 17-22). Doi https://doi.org/10.33005/santika.v2i0.91.

Saleh, M. (2020, May). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 51-56). Retrieved from http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8.

Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *2*(1), 99-103. Doi https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603.

Setiarini, Y. (2015). Upaya meningkatkan kemampuan menganalisis unsur instrinsik pada cerpen melalui media audiovisual. *Didaktikum*, *16*(4). Retrieved from http://www.i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/307.

Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190). Retrieved from http://proceeding.urbangreen.co.id/index.php/library/article/view/33.

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q., & Erihadiana, M. (2021). Konsep dan implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(1), 34-41. Doi https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458.

Sukriyadi, I. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Wattpad Dalam Keterampilan Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Smk Prima Unggul Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51727.

Sumaryanti, L., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). Pengembangan modul pembelajaran memproduksi teks cerpen bersumber dari majalah remaja untuk siswa Sma/smk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *1*(4), 717-725. Doi http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i4.6233.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *10*(1), 22-33. Doi https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33.

Wardhana, I. P., & Pratiwi, V. U. (2020). Konsep pendidikan taman siswa sebagai dasar kebijakan pendidikan nasional merdeka belajar di Indonesia. Retrieved from https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7550.

Yanda, D. P., & Ramadhanti, D. (2019). Problematika pembelajaran menulis cerpen di sekolah menengah tujuan SM3T. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *9*(1), 1-15. https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6898.

Yuniar, R. F. (2019). *The effects of using Wattpad on process-genre approach toward writing achievement and motivation in tertiary level* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). Retrieved from http://repository.um.ac.id/id/eprint/59026.